

## Pemilihan E-Wallet Pada Kerry Parcel Outlet Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)

Rafindo Sitinjak<sup>1</sup>, Siti Nurlela<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nusa Mandiri Jakarta

e-mail: <sup>1</sup>[rafindositinjak29@gmail.com](mailto:rafindositinjak29@gmail.com), <sup>2</sup>[siti.sie@nusamandiri.ac.id](mailto:siti.sie@nusamandiri.ac.id)

**Abstrak** - Perkembangan teknologi semakin hari semakin meningkat pesat, salah satu dampaknya yaitu timbul kebiasaan baru dalam hal adanya perubahan metode pembayaran transaksi non-tunai. Saat ini sedang terjadi adanya metode pembayaran yang dikeluarkan oleh para startup yang dikenal dengan Electronic Wallet (E-Wallet), dengan hal ini sering kali membuat pengguna aplikasi E-Wallet kebingungan dalam memilih aplikasi mana yang sesuai dengan kebutuhan pengguna terutama pada pelanggan Kerry Parcel Outlet. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dalam membantu pengguna dalam memilih aplikasi E-Wallet yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan menggunakan metode AHP. Jenis data yang digunakan penulis adalah data primer yang diperoleh melalui observasi dan pembagian kuesioner serta data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan pemilihan E-Wallet dan metode AHP. Ada 6 kriteria dan 4 sub kriteria yang diperoleh berdasarkan hasil dari observasi dan kuesioner yaitu User Friendly (A1), Kemudahan Top Up (A2), Real Time (A3), Promo (A4), Keberagaman Fitur (A5), Merchant (A6), OVO (C1), DANA (C2), GoPay (C3), ShopeePay (C4). Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria User Friendly dan Real time merupakan kriteria dengan bobot tertinggi sebesar 0,23 dan Fitur merupakan kriteria dengan bobot terendah sebesar 0,07. Sub kriteria yang tertinggi ialah Gopay dengan 0,34 dan DANA yang terendah sebesar 0,14. Hasil dari penelitian ini dapat mempermudah dalam proses pengambilan keputusan dalam memilih aplikasi E-Wallet yang paling sesuai dengan kebutuhan saat bertransaksi di Kerry Parcel Outlet menjadi informasi yang akurat, efektif dan efisien.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, Pemilihan E-Wallet, AHP

*Abstract - Technological developments are increasing rapidly day by day, one of the impacts is the emergence of new habits in terms of changes in payment methods for non-cash transactions. Currently there is a payment method being issued by startups known as Electronic Wallet (E-Wallet), with this often making E-Wallet application users confused in choosing which application suits user needs, especially Kerry Parcel Outlet customers. . Based on this, the authors are interested in conducting research to assist users in selecting E-Wallet applications that match the desired criteria using the AHP method. The type of data used by the author is primary data obtained through observation and distribution of questionnaires as well as secondary data obtained through literature studies and scientific writing related to the selection of E-Wallets and the AHP method. There are 6 criteria and 4 sub criteria obtained based on the results of observations and questionnaires, namely User Friendly (A1), Ease of Top Up (A2), Real Time (A3), Promos (A4), Diversity of Features (A5), Merchants (A6) , OVO (C1), DANA (C2), GoPay (C3), ShopeePay (C4). Based on the results of the study, it shows that the criteria for User Friendly and Real time are the criteria with the highest weight of 0.23 and Features are the criteria with the lowest weight of 0.07. The highest sub-criterion is Gopay with 0.34 and the lowest is DANA with 0.14. The results of this study can simplify the decision-making process in choosing the E-Wallet application that best suits your needs when transacting at the Kerry Parcel Outlet to become accurate, effective and efficient information.*

*Keywords: Decision Making, Selection of E-Wallet, AHP*

### PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi semakin hari semakin meningkat pesat, salah satu dampaknya yaitu timbul kebiasaan baru dalam hal adanya perubahan metode pembayaran transaksi dari tunai menjadi non tunai. Dengan adanya metode pembayaran melalui kartu dimana kartu ini bisa merupakan kartu kredit maupun kartu debit yang

diterbitkan oleh sebuah Bank, negeri maupun swasta, di bawah pengawasan Bank Indonesia. Saat ini sedang terjadi adanya metode pembayaran yang dikeluarkan oleh sebuah startup-startup, yang dikenal dengan Electronic Wallet (E-Wallet).

Electronic wallet (E-Wallet) merupakan servis elektronik yang menyimpan data pembayaran seperti pembayaran yang menggunakan kartu dan elektronik (e-money), yang mana juga bisa digunakan sebagai

alat pembayaran. Banyak aplikasi E-Wallet di Indonesia yang menawarkan banyak keuntungan, mudah untuk digunakan dan adanya jaminan keamanan jaringan, membuat bingung dalam memilihnya. E-Wallet sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tahun 2016 Pasal 1 angka 7 adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran [1].

Seperti juga Kerry Parcel Outlet (KePO) adalah Outlet Retail Offline Kerry yang diperuntukkan mengirim paket yang berlokasi di jabodetabek dengan mencakupi wilayah mall-mall dan pinggiran jalan strategis yang dimana melayani pelanggan dalam melakukan pengiriman paket-paket dari para seller atau bahkan paket kebutuhan personal / perseorangan. Dalam hal ini Kerry Parcel Outlet menerapkan metode pembayaran E-wallet karena di masa pandemi COVID-19 ini dibutuhkan transaksi pembayaran non-tunai, jadi metode pembayaran ini sangat membantu para pelanggan dan E-wallet juga sudah menjadi salah satu metode pembayaran yang sah.

Munculnya E-Wallet membuat transaksi lebih mudah, artinya tidak perlu membawa uang tunai ataupun kartu. E-Wallet telah diatur oleh Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia. Dalam peraturan tersebut jelas disebutkan bahwa E-Wallet sebagai salah satu metode transaksi pembayaran wajib mendapatkan izin penyelenggaraan dari Bank Indonesia sehingga E-Wallet bisa disebut sebagai metode pembayaran yang sah saat ini, tidak hanya uang tunai, kartu kredit dan kartu debit [2]. Jumlah E-Wallet yang sudah mendapatkan lisensi dari Bank Indonesia kini telah berjumlah sebanyak 38 E-Wallet. Dimana 4 dari jumlah E-Wallet tersebut adalah ShopeePay, GoPay, OVO, DANA.

Dikarenakan semakin meningkatnya penggunaan E-Wallet dalam kehidupan sehari-hari dan banyaknya aplikasi yang sudah beredar maka hal ini menimbulkan permasalahan dalam menentukan aplikasi E-Wallet mana yang paling efektif untuk digunakan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan menggunakan sistem penunjang keputusan untuk menentukan alternatif E-Wallet dengan mengetahui faktor-faktor apa saja yang menunjang penggunaan alternatif E-Wallet tersebut, sehingga dapat menentukan aplikasi E-Wallet yang ideal untuk digunakan oleh banyak orang.

Pada awalnya masyarakat hanya menganggap e-wallet sebagai pembayaran biasa, kini e-wallet dianggap sebagai alat pembayaran praktis yang modern, karena metode pembayarannya menggunakan teknologi terkini, dan akurat sehingga jumlah saldo yang terpotong sesuai dengan nominal barang tersebut. Masyarakat terutama anak muda saat ini identik dengan lifestyle yang up to date, sehingga

dapat dikatakan bahwa mereka merupakan konsumen yang banyak melakukan aktifitas jual-beli di pasaran. Perkembangan teknologi khususnya pada Fintech (financial technology) membuat masyarakat mulai beralih pada produk tersebut dalam melakukan transaksi perbelanjaan.

Hal ini membuat penulis melakukan penelitian terbagi menjadi 2 sesi yaitu, sesi pertama tentang diskusi yang difokuskan masyarakat muda saat ini tentang pengetahuan dari pemakaian e-wallet itu sendiri dan sesi kedua tentang mengeksplorasi faktor-faktor apa saja masyarakat muda memilih salah satu e-wallet yang ada saat ini beserta alasannya. Pada penelitian ini menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) untuk menguraikan bobot berdasarkan kriteria yang digunakan [3].

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat suatu penelitian ilmiah dengan judul “Pemilihan E-Wallet pada Kerry Parcel Outlet menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP)” untuk membantu mendapatkan perankingan atau rekomendasi yang sesuai dengan kriteria pelanggan. Pemilihan E-Wallet menggunakan enam kriteria yang terdiri dari User Friendly, Kemudahan Top Up (pengisian saldo), Real Time, Promo, Keberagaman Fitur dan Merchant. Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat memberikan rekomendasi dalam pemilihan aplikasi E-Wallet yang efektif.

## LANDASAN TEORI

### 1. Konsep Dasar E-Wallet

Dalam peraturan (Bank Indonesia, 2016) nomor 18 / 40 / PBI / 2016 Pasal 1 Ayat 7 tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran menjelaskan bahwa dompet elektronik (Electronic Wallet) yang selanjutnya disebut dompet elektronik adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain: alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran [1].

E-Wallet merupakan salah satu bentuk produk E-Money, yang mana bentuknya berupa kartu atau dapat juga disebut kartu prepaid dan biasanya digunakan untuk transaksi secara elektronik. Akan tetapi seiring perkembangan jaman, E-Money tidak hanya berbentuk kartu saat ini tapi juga bisa dalam bentuk software aplikasi yang terpasang di ponsel, seperti halnya E-Wallet yang sekarang banyak beredar [2].

E-wallet (dompet elektronik) merupakan salah satu bentuk Fintech (Finance Technology) yang memanfaatkan media internet dan digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembayaran. E-wallet muncul menawarkan lebih banyak kemudahan dengan teknologi terkini yang dapat diakses oleh semua

kalangan. Indonesia saat ini memiliki generasi millennial, mereka yang kebanyakan remaja telah mengenal dan mengadopsi teknologi. Akses terhadap internet telah dapat dinikmati hampir di setiap kalangan di seluruh penjuru negeri [3]

## 2. DANA

DANA adalah startup di bidang teknologi finansial, yakni perusahaan teknologi yang membangun teknologinya untuk sektor finansial. (id.techinasia.com/dana-dan-masa-depanpembayaran-digital). DANA berinovasi dengan membangun teknologi dompet digital yang terintegrasi langsung pada platform merchant rekanan, seperti di Bukalapak, TixID, BBM, dan Ramayana. Untuk layanan online, karena terintegrasi pada platform merchant, maka pengguna dapat melakukan proses pembayaran menggunakan DANA secara mudah dan aman tanpa harus keluar dari platform merchant. Akun DANA pengguna juga akan langsung tersinkronisasi secara otomatis di berbagai merchant DANA [7].

## 3. OVO

OVO adalah aplikasi cerdas yang menginfokan administrasi cicilan dan penukaran online. Kita bisa mendapatkan kesempatan menarik untuk menerima poin setiap kali mengerjakan penukaran cicilan melalui OVO. Pada umumnya, OVO Cash bekerja untuk berbagai jenis porsi yang telah bekerja sama dengan OVO lebih tepatnya. Sementara itu, OVO Points merupakan anugerah tak kenal lelah bagi mereka yang bertransaksi menggunakan OVO Cash di penjual OVO. Untuk OVO Points, mereka dapat ditukarkan dengan berbagai penawaran menarik untuk ditukarkan dengan merchant rekanan OVO [5].

## 4. GoPay

Go-Pay merupakan uang elektronik yang bisa dipakai untuk melakukan pembayaran serta keuangan melalui sebuah aplikasi Gojek. Go-Pay bisa digunakan untuk pembayaran semua layanan yang ada di Gojek, pembayaran di toko atau restoran, pembayaran di toko online serta bisa transaksi keuangan lainnya seperti transfer saldo Go-Pay sesama pengguna aplikasi maupun tarik tunai melalui akun bank [2].

## 5. LinkAja

LinkAja merupakan aplikasi yang bergerak di bidang finansial teknologi dan bisa digunakan untuk membeli pulsa dan data, membayar merchant dengan stiker NFC/token/kode QR, membayar tagihan, transfer uang ke sesama pengguna LinkAja [2]. Aplikasi ini merupakan gabungan beberapa e-wallet milik BUMN dan T-Cash milik Telkomsel. LinkAja juga dapat digunakan untuk membeli bahan bakar di SPBU, mengirim uang, membeli pulsa, membeli paket internet, membayar tagihan seperti tagihan listrik dan air, dan membeli tiket transportasi

umum seperti bus kota dan kereta api [9].

## 6. Konsep Dasar AHP

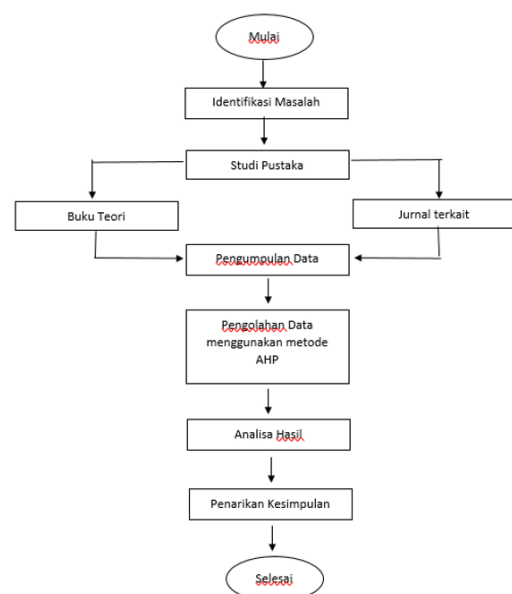
Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah metode untuk memecahkan suatu situasi yang kompleks tidak terstruktur ke dalam beberapa komponen dalam susunan yang hirarki, dengan memberi nilai subjektif tentang pentingnya setiap variabel secara relatif, dan menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi guna mempengaruhi hasil pada situasi tersebut. AHP memiliki banyak keunggulan dalam menjelaskan proses pengambilan keputusan. Salah satunya adalah dapat digambarkan secara grafis sehingga mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan [14].

Adapun langkah-langkah metode AHP seperti dibawah ini [16]:

1. Menyusun hierarki
2. Menilai kriteria dan alternative
3. Memilih prioritas
4. Menentukan nilai konsistensi logis
5. Menentukan nilai Indeks Konsistensi
6. Menentiukan rasio konsistensi
7. Memeriksa konsistensi hierarki

## METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian yang dilakukan ini yaitu peneliti membuat tahapan/proses dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini terdapat proses atau tahapan penelitian sebagai berikut :

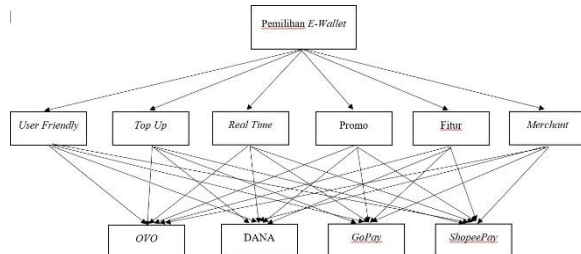


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 1. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah para masyarakat khususnya warga DKI Jakarta sekitar

lingkungan penulis sebanyak 55 responden. Dengan jumlah populasi sebanyak 55 responden maka perlu dilakukan perhitungan sample yang dimana menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sample, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sementara dengan presentasi kelonggaran



sebesar 5%, dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

	A1	A2	A3	A4	A5	A6
A1	1	2	2	0.5	3	2
A2	0.5	1	0.5	0.5	3	2
A3	0.5	2	1	2	3	2
A4	2	2	0.5	1	2	2
A5	0.33	0.33	0.33	0.5	1	0.5
A6	0.5	0.5	0.5	0.5	2	1
Total	4.83	7.83	4.83	5	14	9.5

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 3. Rumus Slovin

Keterangan :

- n = Ukuran Sample/jumlah responden
- N = Ukuran Populasi
- e = batas dari populasi kesalahan atau kelonggaran

Sehingga dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 55 / (1 + (55 \times (5/100)^2))$$

$$n = 55 / (1 + (55 \times 0.0025))$$

$$n = 55 / (1 + 0.1375)$$

$$n = 55 / 1.1375$$

$$n = 48$$

Penulis menggunakan metode pendekatan AHP dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk menentukan pemilihan E-wallet dari beberapa e-wallet yang akan diteliti maka analisis data memperlihatkan skala matrix perbandingan (Saaty) penilaian kriteria sebagai berikut :

Intensitas	Keterangan
Kepentingan Skala Absolut	
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dari pada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting dari pada elemen lainnya
7	Satu elemen jelas lebih penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan yang berdekatan, Nilai ini diberikan bila ada dua kompromi diantara 2 pilihan

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 2. Tabel Skala Saaty

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisa Data

Pada Tahap ini dilakukan dengan membuat Diagram Hierarki AHP dengan membuat struktur hierarki pada pengujian yang akan dilakukan. Dalam diagram ini terdapat 3 bagian yaitu bagian atas merupakan tujuan / permasalahan, bagian tengah merupakan kriteria dan bagian terakhir merupakan sub kriteria atau alternatif.

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 3. Diagram Hierarki AHP

### 2. Perbandingan Kriteria Berpasangan

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 4. Matrix Perbandingan Berpasangan

Pada gambar diatas merupakan matrix perbandingan berpasangan, yang mana nilai tersebut didapatkan dengan melakukan perbandingan dengan tingkat kepingan dari setiap kriteria

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	Jumlah	Bobot
A1	0.207039	0.255428	0.414079	0.1	0.214286	0.210526	1.401358	0.23356
A2	0.10352	0.127714	0.10352	0.1	0.214286	0.210526	0.859565	0.143261
A3	0.10352	0.255428	0.207039	0.4	0.214286	0.210526	1.390799	0.2318
A4	0.414079	0.255428	0.10352	0.2	0.142857	0.210526	1.32641	0.221068
A5	0.068323	0.042146	0.068323	0.1	0.071429	0.052632	0.402852	0.067142
A6	0.10352	0.063857	0.10352	0.1	0.142857	0.105263	0.619017	0.103169

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 5. Matrix Nilai Kriteria

Perhitungan ini digunakan untuk memastikan bahwa rasio konsistensi (CR) <= 0.1 . Jika ternyata nilai CR lebih besar dari 0.1 maka matrix perbandingan berpasangan harus diperbaiki. Membuat matrix penjumlahan setiap baris dibuat dengan mengalikan nilai bobot pada tabel IV.3 dengan matrix perbandingan berpasangan pada tabel. Hasil

perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	Jumlah
A1	0.23356	0.286522	0.4636	0.110534	0.201426	0.206339	1.50198
A2	0.11678	0.143261	0.1159	0.110534	0.201426	0.206339	0.894239
A3	0.11678	0.286522	0.2318	0.442137	0.201426	0.206339	1.485003
A4	0.467119	0.286522	0.1159	0.221068	0.134284	0.206339	1.431232
A5	0.077075	0.047276	0.076494	0.110534	0.067142	0.051585	0.430106
A6	0.11678	0.07163	0.1159	0.110534	0.134284	0.103169	0.652298

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 6. Matrix Jumlah Setiap Baris

Untuk menghitung rasio konsistensi, dibuat tabel seperti terlihat dalam tabel berikut ini :

Jumlah (hasil penjumlahan dari kolom hasil tabel) = 38,5

$n$  (jumlah kriteria) = 6

$\lambda$  maks (jumlah /  $n$ ) =  $38.5 / 6 = 6,41$

$CI = ((\lambda \text{ max} - n) / n - 1)$

$CI = ((6,41 - 6) / 6 - 1)$

$CI = 0,082$

$CR = CI / IR$

$CR = 0,082 / 1.24$

$CR = 0,067$

Adapun perhitungan bobot dapat dihitung sebagai berikut ini :

OVO	=	$(0,3 \times 0,23) + (0,29 \times 0,13) + (0,45 \times 0,23) + (0,17 \times 0,22)$
		$+ (0,16 \times 0,07) + (0,18 \times 0,1)$
	=	$0,069 + 0,037 + 0,103 + 0,037 + 0,011 + 0,018$
	=	<b>0,28</b>
DANA	=	$(0,14 \times 0,23) + (0,19 \times 0,13) + (0,11 \times 0,23) + (0,13 \times 0,22)$
		$+ (0,28 \times 0,07) + (0,14 \times 0,1)$
	=	$0,032 + 0,024 + 0,025 + 0,028 + 0,019 + 0,014$
	=	<b>0,14</b>
GoPay	=	$(0,38 \times 0,23) + (0,41 \times 0,13) + (0,16 \times 0,23) + (0,42 \times 0,22)$
		$+ (0,45 \times 0,07) + (0,26 \times 0,1)$
	=	$0,087 + 0,053 + 0,036 + 0,092 + 0,031 + 0,026$
	=	<b>0,33</b>
ShopeePay	=	$(0,18 \times 0,23) + (0,11 \times 0,13) + (0,28 \times 0,23) + (0,29 \times 0,22)$
		$+ (0,11 \times 0,07) + (0,42 \times 0,1)$
	=	$0,041 + 0,014 + 0,064 + 0,063 + 0,007 + 0,042$
	=	<b>0,23</b>

Berdasarkan data perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut :

- User Friendly & Real Time** merupakan kriteria dengan bobot tertinggi bila dibandingkan dengan kriteria yang lain, yaitu sebesar 0,23. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria ini membuat pengguna aplikasi e-wallet cenderung memperhatikan kemudahan dalam penggunaan aplikasi dan tingkat keakuratan serta kecepatan dalam bertransaksi.
- Fitur** merupakan kriteria dengan bobot terendah bila dibandingkan dengan kriteria yang lain, yaitu sebesar 0,07. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria ini membuat pengguna aplikasi e-wallet tidak

memperhatikan bahwa keberagaman fitur tidak menjadi faktor penting dari pemilihan aplikasi E- Wallet.

- GoPay** merupakan sub kriteria tertinggi dengan nilai sebesar 0,34. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi e-wallet mempercayakan transaksi non-tunai dan non-perbankan dengan aplikasi GoPay sebagai dompet digital mereka baik dari segala kriteria yang telah disediakan.
- DANA merupakan sub kriteria terendah dengan nilai sebesar 0,14. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi e-wallet tidak puas atau masih ragu dalam mempercayakan aplikasi DANA sebagai dompet digital dalam bertransaksi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari penulisan skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa :

- Dapat mengetahui bahwa aplikasi e-wallet dapat menjadikan masyarakat terutama pelanggan Kerry Parcel Outlet percaya akan dengan transaksi non-tunai dan non-perbankan sebagai pengganti / alternatif dari pembayaran tunai.
- Kriteria yang menjadi landasan tingkat kepercayaan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi e-wallet yaitu kriteria Real Time, yang artinya pengguna aplikasi e-wallet memerlukan kecepatan dan keakuratan dalam bertransaksi. Sedangkan Merchant sebagai kriteria yang paling kecil dikarenakan pengguna aplikasi e-wallet kurang menggunakan fitur Merchant sebagai tujuan mereka dalam menggunakan aplikasi.
- OVO merupakan aplikasi e-wallet yang paling diminati dan dipercayakan dalam hasil penelitian ini. Hal ini membuat penulis percaya, segala fitur atau kegunaan yang diberikan OVO menjadi pengguna aplikasi e-wallet menjadi percaya dan merasa aman dalam bertransaksi dan menjadikan alat pembayaran digital mereka.

## SARAN

Setelah penulis menyelesaikan skripsi ini, maka perkenankan penulis mengungkapkan dan memberikan saran meliputi 3 aspek yaitu :

- Aspek Manajerial  
Menghimbau atau mempromosikan aplikasi e-

wallet ke masyarakat menjadi transaksi digital yang aman dan nyaman. Sehingga masyarakat dapat lebih percaya lagi dengan adanya pembayaran digital, terlebih lagi karena masih dalam kondisi COVID-19 yang merupakan kesempatan yang baik dalam menerapkan penggunaan pembayaran digital secara global.

## 2. Aspek Sistem

Membuat UI yang lebih menarik dan UX yang mudah digunakan baik segala kalangan. Pengembangan aplikasi e-wallet dengan memfokuskan pembayaran itu sendiri dengan fast moving.

## 3. Aspek Penelitian Selanjutnya

Menerapkan analisis dengan metode analisis lainnya agar bisa mendapatkan banyak variable dalam menarik pengambilan keputusan bagi perusahaan yang membuat aplikasi e-wallet.

## REFERENSI

- W. A. Putri, D. Rachmawati, W. S. Silalahi, P. Studi, S. Informasi, and F. Sains, "E-Wallet Selection Decision Support System Using Analytic Hierarchy Process-TOPSIS Method Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan E-Wallet Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process- TOPSIS," vol. 2, no. April, pp. 18–27, 2022.
- M. C. Utami, "Implementasi Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dalam Pemilihan E-Wallet Untuk Mahasiswa," *J. Ilm. Matrik*, vol. 21, no. 3, pp. 259–265, 2019, doi: 10.33557/jurnalatrik.v21i3.730.
- H. H. Nawawi, "Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa," *Emik*, vol.3, no. 2, pp. 189–205, 2020, doi: 10.46918/emik.v3i2.697.
- C. Zada, "Penggunaan E- Wallet atau Dompot Digital sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah," vol. 4, no. 1, p. 6, 2021.
- D. F. Harseno, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E- Wallet Di Indonesia," *Account. Bus. Inf. Syst. J.*, 2021, [Online]. Available: <https://journal.ugm.ac.id/abis/article/view/70384>
- N. Muhammad Rivaldi Pane, "Analisis Perkembangan E-Wallet Sebagai Alat Pembayaran UMKM di Bagian Bendahara Barang Kantor Walikota Medan," *Ekon. Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 129–138, 2022.
- R. H. Utari and T. K. Pertiwi, "PERSEPSI BELANJA MENGGUNAKAN APLIKASI E- WALLETT (Studi Pada Pengguna E-Wallet DANA di Indonesia)," *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 5, no. 1, pp. 215–226, 2021, [Online]. Available: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>,
- M. P. E. Dana, "Minat penggunaan e-wallet dana di kota pontianak," vol. 7, no. Mei, pp. 46–56, 2021.
- P. D. S. Saraswati and I. G. A. Purnamawati, "Determinan Minat Penggunaan E-Wallet OVO pada Transportasi Online Grab," *J. Akunt. Profesi*, vol. 11, no. 1, pp. 68–79, 2020.
- A. E. Irawati and E. Suhartono, "Analisis Technology Acceptance Model Aplikasi Linkaja," *J. Ris. Ekon. dan Bisnis*, vol. 13, no. 3, p. 164, 2020, doi: 10.26623/jreb.v13i3.2861.
- Awaliah Nur Ajny, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN LIPSTIK DENGAN ANALYTICAL HIERRACY PROCESS," vol. 4, no. 2, pp. 119–125, 2018.
- M. I. H. Saputra and N. Nugraha, "Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) (Studi Kasus: Penentuan Internet Service Provider Di Lingkungan Jaringan Rumah)," *J. Ilm. Teknol. dan Rekayasa*, vol. 25, no. 3, pp. 199–212, 2020, doi: 10.35760/tr.2020.v25i3.3422.
- S. Hartati and A. Nugroho, "Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Ahp (Analytical Hierarchy Process) Untuk Penentuan Kesesuaian Penggunaan Lahan (Studi Kasus: Kabupaten Semarang)," *J. Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 630–641, 2018.
- A. O. Nugroho and R. B. Veronica, "Penerapan Metode Ahp Sebagai Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Kerja," *UNNES J. Math.*, vol. 10, no. 1, p. hal.48, 2021, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- H. Ardiyanto, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PERUMAHAN MENGGUNAKAN METODE AHP BERBASIS WEB (STUDI KASUS CV. WISMA ANUNGKRIYA DEMAK)," vol. 2, no. 3, pp. 0–8, 2020.
- L. S. Helling, "Metode Ahp Untuk Menentukan Jenis Usaha Potensial Di Kawasan Wisata," *Ekon. Bisnis*, vol. 16, no. 1, pp. 68–78, 2017.
- S. Saefudin and S. Wahyuningsih, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Pegawai Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Pada RSUD Serang," *JSiI (Jurnal Sist. Informasi)*, vol. 1, no. 1, pp. 33–37, 2017, doi: 10.30656/jsii.v1i0.78. City pada Aplikasi Jakarta Kini," *J. Komunika J. Komunikasi, Media dan Inform.*, vol. 10, no. 2, p. 84, 2021, doi: 10.31504/komunika.v10i2.4406.